

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis risiko yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan 3 variabel risiko dengan tingkat extreme yaitu, pekerja tertusuk peralatan tajam ketika pemasangan bekisting (3A), pekerja terjatuh dari ketinggian ketika pemasangan bekisting (3D), dan pekerja terkena mesin bar bender ketika pembesian (6A).
2. Ancaman, konsekuensi, dan kontrol dari risiko Pekerja tertusuk peralatan tajam ketika pemasangan bekisting (3A) yaitu:

Ancaman dan Kontrol:

- a. Pekerja dalam kondisi lelah dan kurang konsentrasi
 - safety talk
 - pemeriksaan kesehatan rutin
 - pembatasan jam kerja.
- b. APD tidak lengkap
 - pemberian edukasi pentingnya APD
 - pemberian sanksi kepada para pekerja yang tidak menggunakan APD
 - menyediakan APD sesuai jumlah pekerja.
- c. Pekerja tidak disiplin dalam bekerja
 - penempatan alat material pada tempat yang aman
 - Memastikan alat dan posisi kerja sudah aman

Konsekuensi dan Kontrol:

a. Pekerja luka ringan/berat

- Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

- Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
- Menyediakan tim P3K atau tim pertolongan pertama
- Memastikan keselamatan di lokasi kejadian.

b. Kematian

- Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

- Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
- menyediakan tim P3K atau tim pertolongan pertama

3. Ancaman, konsekuensi, dan kontrol dari risiko pekerja terjatuh dari ketinggian ketika pemasangan bekisting (3D) yaitu:

Ancaman dan Kontrol:

a. Pekerja dalam kondisi lelah dan kurang konsentrasi

- safety talk sebelum memulai pekerjaan
- pemeriksaan kesehatan rutin bagi para pekerja
- pembatasan pada jam kerja.

b. Tidak terdapat pengaman di lokasi pekerjaan

- pemasangan pagar pengaman di area tepi struktur gedung
- melakukan inspeksi k3.

c. Cuaca buruk

- menghentikan pekerjaan supaya tidak terjadi kecelakaan kerja.

Konsekuensi dan Kontrol:

a. Pekerja luka ringan/berat

- Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

- Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
- Menyediakan tim P3K atau tim pertolongan pertama
- Memasang safety net.

b. Kematian

- Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

- Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
- Memasang safety net
- Menyediakan alat evakuasi

4. Ancaman, konsekuensi, dan kontrol dari risiko pekerja terkena mesin bar bender ketika pembesian (6A) yaitu:

a. Pekerja yang tidak berpengalaman

- memilih pekerja yang sudah memiliki pengalaman
- memberi pelatihan kepada pekerja baru,

- melakukan pengawasan kepada para pekerja.
- b. Penggunaan APD tidak lengkap
 - Pemberian edukasi pentingnya menggunakan APD
 - Pemberian sanksi kepada para pekerja yang tidak menggunakan APD
 - Menyediakan APD sesuai jumlah pekerja.
- c. Kondisi mesin kurang baik
 - Pemeliharaan rutin mesin

Konsekuensi dan Kontrol:

- a. Pekerja luka ringan/berat
 - Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

 - Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
 - Menyediakan tim P3K atau tim pertolongan pertama
- b. Kematian
 - Penggunaan APD sesuai peraturan perusahaan

Faktor Eskalasi : Pekerja lupa atau menolak menggunakan APD

 - Kontrol Faktor Eskalasi: Edukasi pada pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD
 - Menyediakan alat evakuasi
- c. Terjadi kerusakan pada mesin bar bender

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengisian kuisioner sebaiknya dilakukan ketika responden benar – benar memiliki waktu yang luang sehingga lebih fokus dan mendapatkan data yang lebih maksimal
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis data lebih detail ketika melakukan identifikasi kecelakaan pada aspek pekerjaan tertentu sehingga hasil yang didapat memiliki variasi lebih banyak.